
Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM Topi di Desa Punggul Gedangan Sidoarjo

Sukatin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email : sukatin80@gmail.com

Abstract: This study aims to determine how the influence of the amount of labor and capital on the income of the village hat UMKM Punggul Gedangan Sidoarjo both partially and simultaneously. This research was conducted using a quantitative approach, namely research that focuses on testing hypotheses with statistical analysis tools and produces generalizable conclusions. The population in this study were 30 hat industry entrepreneurs in Punggul Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency. Total sampling was used in this study. This is because the population is all hat industry entrepreneurs in Punggul Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency, the test instrument used is the multiple linear regression analysis technique with SPSS software. After testing the proposed hypothesis, it is obtained that the decision making in this study is that the independent variable has a significant effect if the sig coefficient is less than 5%, the significant value of the t test on variable X1 (number of workers) is 0.017 so it can be concluded that X1 (number of workers) has an influence on Y (income). The significant value of the t test on the variable X2 (capital) is 0.002, so it can be concluded that X2 (capital) has an influence on Y (income). After the simultaneous significance test with the F test, a significance value is obtained that is smaller than the level of significance, namely ($0.000 < 0.050$), which means that the amount of labor and capital on MSME income has a significant effect simultaneously.

Keyword : *Labor, Capital, Income, MSME*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan UMKM topi desa Punggul Gedangan Sidoarjo baik secara partial maupun secara simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha industri topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sebanyak 30. Dalam penelitian ini digunakan total sampling. Hal ini disebabkan karena populasinya adalah semua pengusaha industri topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh Penarikan keputusan pada penelitian ini adalah variabel independen berpengaruh signifikan jika koefisien sig.kurang dari 5%, nilai signifikan uji t pada variabel X1 (jumlah tenaga kerja) sebesar 0,017 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa X1 (jumlah tenaga kerja) memiliki pengaruh terhadap Y (Pendapatan). Nilai signifikan uji t pada variabel X2 (modal) sebesar 0,002 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa X2 (modal) memiliki pengaruh terhadap Y (Pendapatan). Setelah dilakukan uji signifikansi simultan dengan uji F, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari level of significant yaitu ($0,000 < 0,050$) yang artinya jumlah tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan UMKM terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Modal, Pendapatan, UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri. (Jerry RH 2019 : 59)

Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, di Kabupaten Sidoarjo tercatat 248.306 unit UMKM yang tersebar diberbagai wilayah. Angka tersebut menunjukkan besarnya peran UMKM dalam membangun ekonomi khususnya di Kabupaten Sidoarjo. Tentunya banyak hal yang dilakukan oleh pelaku UMKM agar usaha yang mereka jalankan dapat beroperasi dengan lancar.

Beberapa hal diantaranya adalah jumlah tenaga kerja yang mereka miliki dan modal, para pelaku UMKM harus memiliki tenaga kerja yang terampil dan inovatif. Dalam sebuah perusahaan peran tenaga kerja sangat vital. perlu cara tersendiri untuk mengelolanya, sehingga kontribusi mereka bisa optimal. Gerak roda perusahaan sangat dipengaruhi oleh peran manusia, termasuk yang berperan sebagai tenaga kerja atau karyawan, tenaga kerja sangatlah penting keberadaannya bagi sebuah perusahaan, industri, maupun pabrik. Tenaga kerja yang terampil dibutuhkan agar proses pengolahan sebuah barang produk perusahaan bisa berjalan dengan baik dan cepat. Sumber Daya Manusia atau tenaga kerja merupakan aset perusahaan paling berharga, yang apabila tidak dikelola dan dikembangkan akan menyulitkan organisasi atau perusahaan untuk berkembang dan mencapai tujuan. Besarnya peranan tenaga kerja pada perusahaan dapat diukur dengan produktivitasnya.

Berdasarkan fenomena diatas penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana jumlah tenaga kerja dan modal mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM, khususnya di UMKM yang bergerak di bidang penggrajin topi yang terletak di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo?
2. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM Topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan jumlah tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan UMKM Topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo.
2. Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo.
3. Pengaruh secara simultan jumlah tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan UMKM topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Akuntansi

Subroto (1984) mengutip Niswonger and Fees (1977) dalam Sohib (2018: 2) Akuntansi merupakan proses yang berupa urutan langkah yang harus dilalui oleh sebuah transaksi bisnis. Urut-urutan langkah yang diawali dengan adanya dokumen bisnis berupa bukti transaksi yang kemudian dicatat dalam jurnal dan diposting ke *ledger* sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan. Beberapa langkah tersebut sering disebut dengan suatu proses akuntansi atau siklus akuntansi (*accounting cycle*). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap entitas sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang akan dilakukannya.

B. Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan (*financial accounting*) adalah sebuah proses yang berakhir pada penyusunan laporan keuangan menyangkut kegiatan operasional

perusahaan secara keseluruhan yang digunakan oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal. (Yuniarsih 2018: 1). Zamzami (2016: 5) menyatakan Akuntansi keuangan menyediakan informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna eksternal. Informasi tersebut disajikan kepada para pemakai dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi keuangan lebih merupakan sebuah keharusan daripada kebutuhan bagi perusahaan. Para pengguna laporan keuangan menggunakan laporan keuangan untuk berbagai macam keperluan bisnis, kemampuan dalam memahami dan menganalisis laporan keuangan. Akuntansi keuangan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pengguna informasi akuntansi keuangan terdiri dari manajemen internal perusahaan dan pihak eksternal.
2. Akuntansi keuangan menyediakan informasi keuangan dari entitas.
3. Format penyusunan dan pelaporan akuntansi keuangan disusun dengan format yang ditentukan.
4. Akuntansi keuangan diperuntukkan bagi internal dan eksternal sehingga dilaporkan secara terbuka.
5. Fokus akuntansi keuangan pada penyediaan informasi tentang fungsi bisnis entitas para penggunanya.
6. Akuntansi keuangan sebagai keharusan bagi setiap perusahaan untuk keperluan audit.

C. Pendapatan

Pengertian tentang pendapatan itu sendiri ada beberapa macam, antara lain menurut Sofyan Syafri Harahap dalam buku karangan Hasanudin (2018: 183) Pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima. Dikutip dari buku Hasanudin (2018: 183) Eldon Handrik mengemukakan definisi mengenai pendapatan sebagai berikut: konsep dasar pendapatan adalah pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang dan jasa selama jarak waktu tertentu.

D. Modal

Modal adalah sejumlah harga (uang/barang) yang digunakan untuk menjalankan usaha, modal berupa uang tunai, barang dagangan bangunan dan lain sebagainya. Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

dalam Abdul (2018) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda(uang, barang dan sebagainya) Yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat di perlukan. Yang menjadi persoalan disini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar. (Abdul, 2018)

E. Tenaga Kerja

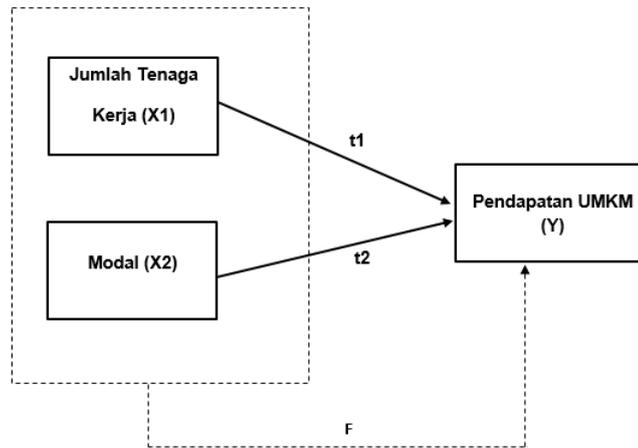
Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (berusia 15—64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara memiliki kemampuan untuk mengeluarkan usaha tiap satuan waktu guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. (Idris 2016: 9)

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya pekerja / karyawan rata-rata per hari kerjabaik pekerja yang dibayar maupun pekerja yang tidak dibayar. Pekerja produksi adalah pekerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau berhubungan dengan itu, termasuk pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan. Menurut undang-undang tentang tenaga kerja yang dimaksud tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk kebutuhan sendiri dan orang lain.

Kerangka Konseptual

Menurut Lutfiyah (2018: 120) Kerangka konseptual adalah suatu model jaringan asosiasi yang disusun, dijelaskan dan dielaborasi secara logis antar variabel yang dianggap relevan sehingga dapat menerangkan hubungan teori dengan faktor-

faktor yang telah diketahui dalam suatu masalah. Berikut adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Sumber Data : Peneliti (2020)

Keterangan :

- : Garis X terhadap Y secara parsial
- - - - -→ : Garis X terhadap Y secara simultan
- t1 : Pengaruh X_1 terhadap Y
- t2 : Pengaruh X_2 terhadap Y
- F : Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

H2 : Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

H3 : Jumlah tenaga kerja dan modal berpengaruh positif secara simultan terhadap pendapatan UMKM

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Pendapat lainnya, bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono dalam buku karangan Rukajat (2018: 110). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha industri topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo sebanyak 30. Dalam penelitian ini digunakan total sampling. Hal ini disebabkan karena populasinya adalah semua pengusaha industri topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Menurut Arikunto dalam buku karangan Rukajat (2018: 110), apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Djiwandono (2015: 19) definisi operasional adalah pengatian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, bisa diuji, atau bisa dijadikan angka.

Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja (X1), yaitu jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh masing-masing para pengusaha topi di desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan landasan teori diatas, menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun.

Modal (X2), merupakan hal yang sangat vital dalam sebuah bisnis atau perusahaan. Tanpa modal bisnis tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, mulai dari bisnis yang besar maupun bisnis yang kecil pun membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya. Modal tidak selalu tentang dana atau uang. Tapi modal juga

dapat berupa keterampilan, kemauan, kejujuran, integritas, kecerdasan, tekad, ataupun hal yang lainnya.

Sedangkan variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y). Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan atas kegiatan usahanya. Pendapatan yang berasal dari penyerahan barang dagangan (untuk perusahaan dagang) atau pendapatan yang berasal dari penyerahan barang hasil produksi (untuk perusahaan manufaktur) umumnya menggunakan istilah “penjualan”, sedangkan pendapatan yang berasal dari penyerahan jasa (perusahaan jasa) umumnya menggunakan istilah “pendapatan usaha/jasa”.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Vigih (2018: 60) teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Istilah teknik pengumpulan data dapat pula disebut dengan metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode angket (kuesioner).

Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. (Livia dkk, 2019). Untuk skala Likert dalam penelitian kuantitatif, maka jawaban diberi skor. Sangat Setuju (SS) 5, Setuju (S) 4, Netral (N) 3, Tidak Setuju (TS) 2, Sangat Tidak Setuju (STS) 1.

Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode penelitian asosiatif.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan untuk memperkuat hasil analisis yang telah didapatkan dari persamaan regresi dengan pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak bias.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Koefisien Determinasi.

Uji Hipotesis

Untuk menguji data yang akurat suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu asumsi autokorelasi, asumsi heteroskedastisitas, asumsi multikolinieritas dan asumsi normalitas. Setelah model regresi yang diperoleh dikenai uji asumsi klasik maka selanjutnya model regresi tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Setelah melakukan uji F untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji t, uji t dilakukan untuk mendeteksi apakah masing-masing variabel independen secara parsial (secara individu) berpengaruh terhadap variabel dependen

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono dalam penelitian Ertanto (2017) adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Adapun model perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = variabel dependent yaitu Penerimaan Pajak Sektor UMKM

α = konstanta

β_1 = koefisien untuk Tax Strategy

X1 = variabel independent yaitu Tax Strategy

β_2 = koefisien untuk Silence Education

X_2 = variabel independent yaitu Silence Education
 ε = faktor pengganggu diluar model

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Cikal bakal terbentuknya UMKM Topi Desa Punggul Gedangan berawal dari seorang pelopor bernama H. M Thoha pada tahun 1970, karena kebutuhan yang semakin banyak dan kondisi lahan pertanian serta hasil perikanan yang tidak menentu mendorong Bapak Thaha untuk mencari usaha lain demi memenuhi kebutuhannya. Secara otodidak usaha pembuatan topi ini dipelajari oleh Bapak Thoha dari desa Bungah Gresik, kemudian dikembangkan di desa Punggul sampai saat ini. Pada awal penetapan desa punggul sebagai kampung topi oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo, para pemilik usaha atau warga yang ingin memulai usaha industri kecil topi diberikan penyuluhan serta diberikan informasi mengenai pameran-pameran UMKM atau pameran produk hasil buatan sendiri yang diadakan di Sidoarjo atau sekitarnya, selain itu juga pemerintah pernah memberikan bantuan berupa mesin jahit kepada beberapa warga. Dalam sejarahnya industri kecil di desa punggul gedangan sidoarjo yang berawal di sekitar 1970, pernah rugi satu kampung akibat pesanan dalam jumlah besar tidak diambil, industri kecil desa punggul mulai awal terbentuk sampai saat ini ada 30 pemilik usaha industri kecil garment yang tersebar diseluruh desa.

Statistik Deskriptif Responden

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang diajukan kepada 30 responden pengusaha industri topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Berikut karakteristik responden pada penelitian ini:

Tabel 4.1
Rentang Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	3	10,0	10,0	10,0
29	2	6,7	6,7	16,7
31	1	3,3	3,3	20,0
33	1	3,3	3,3	23,3
34	4	13,3	13,3	36,7
35	1	3,3	3,3	40,0
36	1	3,3	3,3	43,3
37	2	6,7	6,7	50,0
39	2	6,7	6,7	56,7
40	1	3,3	3,3	60,0
41	1	3,3	3,3	63,3
42	1	3,3	3,3	66,7
43	1	3,3	3,3	70,0
45	2	6,7	6,7	76,7
47	4	13,3	13,3	90,0
48	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data output SPSS diolah, 2020

Tabel 4.2
Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	9	30,0	30,0	30,0
SMA	19	63,3	63,3	93,3
Diploma	1	3,3	3,3	96,7
Sarjana	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data output SPSS yang diolah, 2020

Tabel 4.3
Lama Usaha Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	10,0	10,0	10,0
4	5	16,7	16,7	26,7
5	5	16,7	16,7	43,3
6	5	16,7	16,7	60,0
7	2	6,7	6,7	66,7
8	4	13,3	13,3	80,0
9	6	20,0	20,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data output SPSS yang diolah, 2020

Tabel 4.4
Jumlah Tenaga Kerja yang Dimiliki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	4	3	10,0	10,0	10,0	
	5	5	16,7	16,7	26,7	
	6	3	10,0	10,0	36,7	
	7	3	10,0	10,0	46,7	
	8	1	3,3	3,3	50,0	
	9	2	6,7	6,7	56,7	
	10	3	10,0	10,0	66,7	
	11	2	6,7	6,7	73,3	
	12	3	10,0	10,0	83,3	
	13	5	16,7	16,7	100,0	
	Total		30	100,0	100,0	

Sumber : data output SPSS yang diolah, 2020

Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

Hasil Pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Validitas dan Reabilitas

Indikator	Pearson Corr.*	Sig.	Ket	Cronbach Alpha	Ket		
Jumlah Tenaga Kerja							
X1.1	0,683**	0,000	Valid	,843	Reliabel		
X1.2	0,608**	0,000	Valid				
X1.3	0,696**	0,000	Valid				
X1.4	0,712**	0,000	Valid				
X1.5	0,630**	0,000	Valid				
X1.6	0,723**	0,000	Valid				
X1.7	0,718**	0,000	Valid				
X1.8	0,795**	0,000	Valid				
Modal							
X2.1	0,826**	0,000	Valid	,898	Reliabel		
X2.2	0,791**	0,000	Valid				
X2.3	0,691**	0,000	Valid				
X2.4	0,779**	0,000	Valid				
X2.5	0,822**	0,000	Valid				
X2.6	0,813**	0,000	Valid			X2.6	0,813**
X2.7	0,816**	0,000	Valid				
Pendapatan							
Y1.1	0,667**	0,000	Valid	,849	Reliabel		
Y1.2	0,700**	0,000	Valid				
Y1.3	0,651**	0,000	Valid				
Y1.4	0,562**	0,001	Valid				
Y1.5	0,880**	0,000	Valid				
Y1.6	0,857**	0,000	Valid				
Y1.7	0,797**	0,000	Valid				

Sumber : Data diolah, 2020

Uji Normalitas Data

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,147	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai Asymp Sig lebih dari 0.05, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.233	.691		.338	.738		
	AVX1	.360	.142	.370	2.541	.017	.813	1.231
	AVX2	.568	.169	.489	3.357	.002	.813	1.231

a. Dependent Variable: AVY

Sumber : output SPSS data yang diolah, 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua nilai tolerance > 0.10 serta nilai VIF < 10, sehingga semua variabel bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dibawah ini :

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	,427
AVX1	,196
AVX2	,753

a. Dependent Variable: AVY

Sumber : output SPSS data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi variabel jumlah tenaga kerja yang dimiliki (X1) adalah 0,196, modal (X2) adalah 0,753 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi (R Square) yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.499	.4524

Predictors: (Constant), AVX2, AVX1

Sumber : output SPSS data yang diolah, 2020

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.534 atau sebesar 53,4%. angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X1 dan variabel X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y dan sisanya (100% - 53,4% = 46,6 %) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Tabel 4.13

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.326	2	3.163	15.454	.000 ^b
	Residual	5.526	27	.205		
	Total	11.852	29			

a. Dependent Variable: AVY

b. Predictors: (Constant), AVX2, AVX1

Sumber : output SPSS data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena Sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 secara simultan berpengaruh

terhadap variabel Y atau berarti signifikan. Hal ini menyimpulkan bahwa uji model ini layak digunakan pada penelitian.

Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 4.14
Uji Signifikasi Parameter
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.233	.691		.338	.738
	AVX1	.360	.142	.370	2.541	.017
	AVX2	.568	.169	.489	3.357	.002

a. Dependent Variable: AVY

Sumber : output SPSS data yang diolah, 2020

Penarikan keputusan pada penelitian ini adalah variabel independen berpengaruh signifikan jika koefisien sig.kurang dari 5%. Tabel di atas terlihat nilai signifikan uji t pada variabel X1 (jumlah tenaga kerja) sebesar 0,017 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa X1 (jumlah tenaga kerja) memiliki pengaruh terhadap Y (Pendapatan). Nilai signifikan uji t pada variabel X2 (modal) sebesar 0,002 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa X2 (modal) memiliki pengaruh terhadap Y (Pendapatan).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.233	.691		.338	.738
	AVX1	.360	.142	.370	2.541	.017
	AVX2	.568	.169	.489	3.357	.002

a. Dependent Variable: AVY

Sumber : output SPSS data yang diolah, 2020

Menurut data pada tabel dapat ditarik kesimpulan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0.233 + 0.360X_1 + 0.568X_2 + e$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM sehingga hipotesis pertama diterima pada penelitian ini. Jumlah tenaga kerja menurut Idris (2016) adalah penduduk usia kerja (berusia 15—64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara memiliki kemampuan untuk mengeluarkan usaha tiap satuan waktu guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Abdul Majid Rosidi (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 2 hipotesis yang salah satunya adalah variabel tenaga kerja secara signifikan memberikan pengaruh terhadap pendapatan. Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, di Kabupaten Sidoarjo tercatat 248.306 unit UMKM yang tersebar diberbagai wilayah. Angka tersebut menunjukkan besarnya peran UMKM dalam membangun ekonomi khususnya di Kabupaten Sidoarjo.

Sedangkan dari data kuisioner yang diajukan kepada 30 responden pengusaha industri topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden (10,0) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 4 orang, 5 responden (16,7%) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 5 orang, 3 responden (10,0%) dengan jumlah tenaga kerja 6 orang, 3 responden (10,0%) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 7 orang, 1 responden (3,3%) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 8 orang, 2 responden (6,7%) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 9 orang, selanjutnya 3 responden (10,0%) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 10 orang, 2 responden (6,7%) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 11 orang. 3 responden (10,0%) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 12 orang serta 5 responden (16,7%) dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki 13 orang, sehingga dari fenomena tersebut bahwa jumlah tenaga kerja mempengaruhi pendapatan UMKM.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ayu Dwi Lestari (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 2 hipotesis yang salah satunya adalah variabel modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Modal yang merupakan pondasi penting dalam membangun bahkan mengembangkan sebuah bisnis. Tidak hanya perusahaan besar, bisnis Usaha Kecil dan Menengah juga memerlukan modal. Meski begitu, pegiat usaha sekarang ini banyak menemui hambatan atau bahkan jalan buntu ketika ingin mendapatkan akses permodalan. Dengan terbatasnya akses ke permodalan, hal ini akan menyulitkan para pelaku usaha dalam membangun dan mengembangkan bisnisnya. Pada akhirnya mereka hanya bergantung kepada permintaan pasar terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah tenaga kerja dan modal secara simultan terhadap pendapatan UMKM pengrajin topi yang terletak di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Dari analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,360, nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,568, konstantanya 0,233. Jadi persamaan regresinya $Y = 0,233 + 0,360 X1 + 0,568 X2 + e$. Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai X1 dan X2 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Y akan tetap sebesar 0,233. Kemudian nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,360 memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel jumlah tenaga kerja sebesar satu satuan akan menaikkan variabel pendapatan UMKM sebesar 0,360 satuan dengan asumsi X2 tetap. Kemudian nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,568 memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel modal sebesar satu satuan akan menaikkan variabel pendapatan UMKM sebesar 0,568 satuan dengan asumsi X1 tetap. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Selain itu juga diperoleh nilai koefisien determinasi R² (X1,X2) sebesar 0,534 atau 53,4%. Hal ini berarti besarnya pengaruh jumlah tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan UMKM yaitu sebesar 53,4% dan sisanya 46,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi. Angka 53,4% memiliki arti bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja dan modal secara simultan sebesar 53,4%. Setelah dilakukan uji signifikansi simultan dengan uji F, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari

level of significant yaitu ($0,000 < 0,050$) yang artinya jumlah tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan UMKM terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Penarikan keputusan pada penelitian ini adalah variabel independen berpengaruh signifikan jika koefisien sig.kurang dari 5%. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap terhadap pendapatan UMKM Topi di desa Punggul Gedangan Sidoarjo, hal ini dibuktikan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikan uji t pada variabel X1 (jumlah tenaga kerja) sebesar 0,017 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa X1 (jumlah tenaga kerja) memiliki pengaruh terhadap Y (Pendapatan). Dengan demikian hipotesis 1 diterima.
2. Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Topi di desa Punggul Gedangan Sidoarjo, hal ini dibuktikan Nilai signifikan uji t pada variabel X2 (modal) sebesar 0,002 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa X2 (modal) memiliki pengaruh terhadap Y (Pendapatan).
3. Jumlah tenaga kerja dan Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Topo di desa Punggul Gedangan Sidoarjo, hal ini dibuktikan dengan dalam uji F adalah sebesar 0,000. Karena Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y atau berarti signifikan. Hal ini menyimpulkan bahwa uji model ini layak digunakan pada penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid Rosidi. 2018. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Vol. 3*. “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Home Industri Sepatu di Kabupaten Sidoarjo (Study Kasus di Kecamatan Krian)”. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Amiruddin Idris. 2016. “*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*”. Yogyakarta: Deepublish.
- Anak Agung Ratih Wulandari. 2017. *E-Jurnal Ekonomi Universitas Pembangunan Udayana Vol.6*. “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman di Desa Bona Kecamatan

- Blahbatuh Kabupaten Gianyar. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ayu Dwi Lestari. 2018. *Jurnal Manajerial Vol 4*. “Pengaruh Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Menengah Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Budi, Yulianto. 2018. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Malang: UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema.
- Danang Faizal Furqon. 2018. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ervin Suprapti. 2018. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 7*. “Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Halimah Bachtiar, Nurfadila. 2019. “*Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*”. Yogyakarta : Deepublish.
- Handayani, Monika, Emy Iryanie. 2019. *Akuntansi Biaya*. Banjarmasin Utara: Poliban Press.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja diakses pada tanggal 18 Mei 2020 (06.13).
- I.B. Hendra Prawira D. 2019. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. “The Analysis of Factors that Effect Business Development and Income of MSMEs in Denpasar City”. Udayana University Denpasar Bali.
- I Komang Suartawan. 2017. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6*. “Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ismaya Hasanudin, Agus. 2018. “*Teori Akuntansi*”. Yogyakarta: Cetta Media.
- Khasan Setiaji. 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Vol.6* . “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Komang Widya Nayaka. 2017. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 7.8*. “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi”. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Made Dwi Vijayanti (2016). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.5*. “Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Terhadap Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako Di Pasar Kumbasari”. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Mimit Primyastanto. 2019. *International Journal of Entrepreneurship*. “Income Analysis of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) of Coastal Society of Current Madura”. Brawijaya University Malang.
- Meilinda Khusniatus Sa’adah. 2020. *Ethesis IAIN Ponorogo*. “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Industri Brem di Kabupaten Madiun”. Ponorogo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Ni Rai Artini. 2019. *Jurnal Ganec Swara Vol. 13*. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tebanan. Universitas Tabanan.
- Prisilia Monika Polandos. 2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 19*. “ Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur. Universitas San Ratulangi, Manado.
- Rahmatia. 2018. *Jurnal Manajemen Vol. 4*. “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan”. Palopo: Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo.
- Rizky Retno Sari. 2017. *E Jurnal EP Unut*. “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Ruput Laut di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida. Bali : Fakultas Universitas Udayana
- Rukajat, Ajat. 2018. “*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*”. Yogyakarta: Deepublish.
- Reni Ruswanti. 2019. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian Vol. 5*. “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Pangali-Ngali Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Universitas Muhammadiyah Pare-Pare.
- Surdaryono. 2017. “*Pengantar Manajemen Teori dan Kasus*”. Yogyakarta.
- Sochib. 2018. “*Buku Ajar Pengantar Akuntansi*”. Deepublish: Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan,sumber http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2013.pdf, diakses pada tanggal 18 Mei 2020 (07.09)
- Thursina Mahyuddin. 2017. *Agrisamudra Jurnal Penelitian*. “Pengaruh Harga, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang”. Aceh: Universitas Samudra.
- Yadewani, Dorris, dkk. 2020. “*Memilih Menjadi Pedagang Kaki Lima Sebuah Kajian Persepsi Pedagang Kaki Lima Terhadap Informasi Terganggunya akses Publik*”. Padang : Pustaka Galeri Mandiri.
- Yuniarsih, Nia. 2018. “*Akuntansi Keuangan Menengah*”. Jakad Publishing: Surabaya.
- Zainul Arifin, Agus. 2018. “*Manajemen Keuangan*”. Yogyakarta : Zahir Publising.
- Zamzami, Faiz, Duta Nabella. 2016. “*Akuntansi: Pengantar 1*”. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.